

## RINGKASAN

### **Rahmawati (08320190102), Analisis Trend dan Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Jagung Hibrida (*Zea mays L.*) Di Provinsi Sulawesi Selatan. Dibawah bimbingan Bapak Mais Ilsan dan Bapak Iskandar Hasan.**

Jagung merupakan salah satu jenis varietas tumbuhan biji-bijian yang termasuk dalam subsektor tanaman pangan dan telah lama dikenal di Indonesia. Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal sebagai produsen utama jagung hibrida. Provinsi ini menduduki peringkat kelima sebagai produsen jagung hibrida terbesar setelah Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung dan Sumatera Utara. Konsumsi jagung nasional mempunyai kebutuhan untuk rumah tangga hanya sebesar 14%, sementara sisanya sebesar 86% digunakan oleh industri. Harga jagung di tingkat petani dan pedagang seringkali berfluktuasi, produksi hasil pertanian juga memiliki fluktuasi yang konstan, Seiring meningkatnya produksi jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan akan berdampak pada harga jagung hibrida dapat diamati dari tingkat produksi selama lima tahun, yang dapat mengakibatkan kemungkinan penurunan atau peningkatan harga jagung.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan fluktuasi produksi dan harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2014-2021. (2) Menganalisis trend produksi dan harga jagung hibrida pada tahun 2014-2021. (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga jagung hibrida. Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan dengan pertimbangan bahwa Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil jagung hibrida di Indonesia yang cukup besar. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa data runtun waktu (*time series*) dari tahun 2014 - 2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, analisis trend (regresi linear sederhana) dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Produksi jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Produksi jagung hibrida paling rendah yaitu pada tahun 2014 sebesar

1.250.203 ton dan produksi jagung hibrida paling tinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 2.389.254 ton, dengan produksi rata-rata yaitu sebesar 1.953.714 ton dan perkembangan produksi yaitu rata-rata sebesar 9,06%. Harga jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Harga jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan paling rendah yaitu terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 2.841,67/kg dan harga jagung hibrida paling tinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp. 5.227,71/kg. Rata-rata fluktuasi harga jagung hibrida yaitu sebesar Rp. 4.006,69/kg dan persentase rata-rata yaitu sebesar 9,59%.

(2) Trend produksi jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2014-2021 mengalami kecenderungan yang meningkat setiap tahunnya yaitu sebesar 1.953.713 ton, dengan koefisien determinasi sebesar  $R^2 = 0,874$  yang artinya menunjukkan hubungan antara variabel x dan y yaitu sebesar 87,4%. Trend harga jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2014-2021 mengalami kecenderungan yang meningkat setiap tahunnya yaitu sebesar Rp. 302,199/kg, dengan koefisien determinasi sebesar  $R^2 = 0,821$  yang artinya menunjukkan hubungan antara variabel x dan y yaitu sebesar 82,1%.

(3) Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan secara nyata dipengaruhi oleh jumlah produksi dan harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya, sedangkan harga jagung hibrida Sulawesi Selatan periode sebelumnya tidak berpengaruh nyata terhadap fluktuasi harga jagung hibrida.

**Kata Kunci:** Fluktuasi, Trend, Harga, Produksi, Jagung Hibrida